

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses hibriditas budaya dalam musik tradisional di Komunitas SadaKata Art, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, proses hibriditas budaya dalam musik tradisional SadaKata Art berlangsung melalui pertemuan unsur budaya tradisional Karo dan Toba dengan unsur musik modern dan lintas budaya. Hibriditas tersebut terjadi secara selektif dan tidak bersifat dominatif, sehingga unsur-unsur budaya baru diolah dan disesuaikan dengan nilai serta identitas budaya lokal yang telah ada. Kedua, hibriditas budaya memengaruhi bentuk dan karakteristik musik tradisional yang dikembangkan oleh SadaKata Art, baik dari segi struktur musikal, instrumen, maupun penyajian. Meskipun mengalami perubahan dan inovasi, musik tradisional yang dihasilkan tetap mempertahankan ciri khas dan nilai-nilai budaya asli sebagai identitas utama. Ketiga, melalui pendekatan fenomenologi dan teknik analisis data FDA, penelitian ini menemukan bahwa anggota komunitas SadaKata Art memaknai hibriditas sebagai upaya pelestarian budaya yang adaptif. Hibriditas dipandang sebagai strategi untuk menjaga keberlanjutan musik tradisional agar tetap relevan bagi generasi muda dan dapat diterima dalam konteks sosial budaya yang lebih luas. Keempat, hibriditas budaya yang dilakukan SadaKata Art berimplikasi pada penguatan identitas budaya dan keberlanjutan musik tradisional sebagai tradisi hidup (*living tradition*). Musik tradisional tidak hanya berfungsi dalam konteks adat dan ritual, tetapi juga berkembang sebagai media ekspresi

kreatif, edukasi, dan representasi budaya di ruang publik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hibriditas budaya dalam musik tradisional di Komunitas SadaKata Art tidak menghilangkan identitas budaya asli, melainkan berperan sebagai sarana transformasi yang memperkuat eksistensi dan keberlanjutan musik tradisional di tengah perubahan zaman.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kajian seni dan budaya, khususnya penelitian tentang hibriditas budaya dalam musik tradisional. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan komunitas seni lain atau membandingkan proses hibriditas pada berbagai latar budaya yang berbeda, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Selain itu, penggunaan pendekatan fenomenologi dapat dikombinasikan dengan pendekatan etnomusikologi atau kajian budaya untuk memperkaya analisis, terutama dalam mengkaji aspek musikal secara lebih mendalam dan relasinya dengan struktur sosial masyarakat pendukungnya.

2. Saran Praktis

Bagi Komunitas SadaKata Art, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dalam mengembangkan karya musik tradisional berbasis hibriditas budaya secara berkelanjutan. Komunitas disarankan

untuk terus menjaga keseimbangan antara inovasi dan pelestarian nilai budaya agar identitas musik tradisional tetap terjaga. Bagi masyarakat dan generasi muda, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya musik tradisional sebagai bagian dari identitas budaya, serta mendorong partisipasi aktif dalam pelestarian dan pengembangannya. Bagi pemerintah dan pemangku kepentingan di bidang kebudayaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program pelestarian musik tradisional yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

